

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Tipe penelitian ini merupakan penelitian lapangan *fieldresearch*, ialah tipe penelitian yang mempelajari kejadian dalam lingkungannya yang alami.¹ Di sini peneliti mengakulasi informasi dari lapangan dengan melangsungkan pelacakan dengan cara langsung di lapangan buat mencari bermacam permasalahan yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang dipakai yakni pendekatan kualitatif dengan tata cara deskriptif.

Dengan penggunaan metode ini mencoba meneliti suatu kelompok suatu obyek, peristiwa yang terjadi sekarang atau yang sedang terjadi. Metode ini mempelajari permasalahan dalam warga bersama aturan metode yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi khusus tercantum mengenai ikatan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan dan cara yang berjalan serta akibat dari sesuatu kejadian. Setelah itu rancangan pendekatan riset lebih merujuk pada perspektif abstrak yang digunakan oleh periset dalam melaksanakan penelitian.²

Oleh sebab itu, penelitian ini tidak mengaitkan perhitungan, namun hasil yang didapat berbentuk informasi yang berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan orang yang dicermati. Guna memperoleh informasi peneliti yang bisa dipertanggungjawabkan dengan cara alami, sehingga peneliti memakai metode riset yang pada prinsipnya merupakan sesuatu metode kerja yang dipergunakan buat bisa menguasai obyek khusus. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif ialah riset yang didasarkan pada uraian atau identitas khusus yang jadi objek riset.³

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu-Ilmu Social Lainnya)*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), 160.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia: Jakarta, 1998), 83.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Raja Grasindo Persada: Jakarta, 2014), 11.

B. Setting Penelitian

Setting berarti lokasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MI Nabaul Ulum yang beralamat di Desa Grobog, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa :

1. Di MI Nabaul Ulum Desa Grobog, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati sudah pernah menerapkan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) hanya saja guru lebih dominan masih banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa merasa jenuh dan membosankan. Untuk itu, peneliti mengulas kembali dengan menerapkan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan karakter kreatif pembelajaran IPA tema sifat-sifat cahaya kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati.
2. Pembelajaran IPA yang dicoba sepanjang ini kurang bervariasi dalam memakai model pembelajaran. Uraian materi kebanyakan didominasi oleh guru, alhasil pembelajaran terasa amat menjenuhkan serta mengarah monoton untuk siswa.
3. Pihak sekolah utamanya guru dan wali kelas IV sangat mendukung dilaksanakannya penelitian dalam rangka meningkatkan karakter kreatif siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di MI Nabaul Ulum Desa Grobog, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati tahun pelajaran 2022/2023 dengan total siswa 15, yang terdiri dari 6 laki-laki, dan 9 perempuan. Pemilihan siswa kelas IV karena kelas IV merupakan tahapan perkembangan berfikir yang semakin luas. Alasan lain di pilihnya kelas IV, karena siswa kelas IV dalam proses pembelajaran sebagian masih bersifat pasif (siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran). Diharapkan dengan adanya model pembelajaran STAD pada materi IPA tema sifat-sifat cahaya, siswa dapat menumbuhkan karakter kreatif dalam proses belajar mengajar. Waktu penelitian dilaksanakan di semester 2 (genap) pada bulan Februari tahun pelajaran

2022/2023.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini akan menggali data dari berbagai sumber data yang ada, di antaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah asal data utama dalam suatu penelitian, peneliti akan mendapatkan data eksklusif di lapangan baik melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi atau lembaga yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab terhadap pengumpulan data ini.⁴

Peneliti mendapatkan data primer ini melalui kegiatan wawancara. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, seperti kepala sekolah, guru wali kelas dan beberapa siswa kelas IV MI Nabaul Ulum Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah kebalikan dari data primer, jika pada data primer, jika data-data tersebut didapat secara langsung atau eksklusif dari lapangan, tetapi data sekunder data-data tidak didapat secara langsung. Data-data sekunder ini didapat bisa melalui dokumen-dokumen terkait penelitian, bisa juga melalui orang lain yang bukan subjek dari penelitian.⁵ Data sekunder ini penulis dapatkan dalam bentuk arsip atau dokumen yang terkait penelitian di MI Nabaul Ulum Pati.

Asal data utama artinya sumber data primer pada suatu penelitian, peneliti akan menerima data secara langsung di lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi atau lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data ini. Data sekunder artinya data menjadi asal yang kedua untuk pendukung data utama. Jadi, pada penelitian ini data sekunder mampu asal pengajar selain kelas IV ataupun dari orang tua peserta didik. Tujuan mencari data sekunder untuk memperoleh data wacana pelaksanaan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 152.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

pembelajaran IPA, catatan guru wali kelas waktu pembelajaran pada kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung terhadap masalah yang ada di lapangan. Adapun lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan saat terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mapel IPA pada materi sifat-sifat cahaya. Selain itu, observasi ini dilakukan sebagai langkah awal mengadakan penelitian.

2. Wawancara (interview)

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi rinci dari narasumber. Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai terdiri dari guru IPA kelas IV dan siswa kelas IV. Wawancara pada guru, dilakukan guna memperoleh data awal tentang bagaimana proses pembelajaran. Sedangkan pada siswa, wawancara dilakukan guna menggali pemahaman siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, data siswa, serta lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.⁶ Selain itu juga, dokumen lain dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD yang berlangsung di kelas IV di MI Nabaul Ulum yang berlokasi di Desa Grobog Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 155.

Kualitatif dan

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya, ketika melangsungkan validasi terhadap hasil penelitian, maka pada saat yang sama uji keabsahan data itu penting untuk dilakukan. Pengujian keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif, namun bukan berarti peneliti tidak kembali lagi ke lapangan. Apabila dibutuhkan informasi terkini buat menguatkan penemuan, sehingga peneliti bisa kembali buat pengumpulan informasi yang diperlukan. Pengujian pengabsahan data dicoba buat membenarkan hasil analisa serta pemahaman informasi bisa diyakini akan hasil dari penelitiannya.

Menurut Guba melakukan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility*,

Mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan oleh sumber data, dengan cara berada di latar atau tempat penelitian sepanjang waktu, dengan melakukan observasi yang cermat dan melakukan diskusi secara rinci selama proses penelitian berlangsung.

Sesuai uraian diatas, dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data penerapan model pembelajaran STAD untuk meningkatkan karakter kreatif siswa kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati. Selain itu, perpanjangan pengamatan dilakukan untuk melengkapi data wacana penelitian.

2. *Transferability* (keteralihan)

Keabsahan yang menerangkan kalau *dependability* (kebergantungan) buat membuktikan kemantapan informasi dengan mengecek informasi dari sebagian tata cara yang dipakai alhasil tidak terjalin perbedaan antara informasi yang satu dengan yang yang lain.

3. *Confirmability* (kepastian)

Membuktikan netralitas serta objektivitas informasi yang didapat, memakai jurnal buat melaksanakan refleksi kepada informasi yang dikumpulkan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mampu mengorfimasi atau memberi kepastian data benar-benar didapatkan di tempat penelitian yaitu di MI Nabaul Ulum Pati. Contohnya adalah dokumentasi-

⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Literasi Nusantara: Malang:2019), 104-105.

dokumentasi observasi, data madrasah, dan persetujuan penelitian dari MI Nabaul Ulum Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu proses pencarian serta membuat secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya bisa dipublikasikan ke individu lainnya.

Analisis data dijalankan saat menghimpun data berlangsung serta sesudah selesai pengumpulan data. Ketika pengambilan data, kalau belum diperoleh hasil yang diinginkan, maka pengambilan data diteruskan hingga data yang didapat kredibel. Menurut Miles & Huberman aktivitas dalam analisis wajib dijalankan dengan cara interaktif serta terjadi terus menerus sampai data yang didapat jenuh. Aktifitas dalam analisis data diantaranya yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang didapat di lapangan dicatat dengan cara cermat serta rinci. Buat menjauhi penimbunan informasi, sehingga dicoba pengurangan informasi, ialah dengan merangkum, memilah perihal utama, mementingkan pada perihal berarti, mencari tema serta polanya serta membuang yang tidak butuh alhasil memberikan cerminan yang lebih nyata serta buat memudahkan melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data terkait peran dari pembelajaran IPA dalam meningkatkan karakter kreatif siswa kelas IV di MI Nabaul Ulum Pati.

2. Data display (penyajian data)

Sehabis informasi direduksi, informasi disajikan dalam wujud bacaan naratif serta matrix guna mempermudah pengorganisasian serta kategorisasi dalam pola hubungan. Bagi Miles & Huberman dalam penyajian informasi ada 6 hal yang dicoba ialah,

⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Literasi Nusantara: Malang:2019), 82.

a.) Contact summary sheet

Serangkaian fokus penelitian dengan membuat berupa kertas kerja yang di dalamnya terdapat ulasan kembali catatan dari observasi untuk merumuskan hasil kesimpulan.

b.) Codes atau coding

Suatu bentuk kode atau pengodean hasil catatan dari observasi yang telah direncanakan untuk disusun sesuai pertanyaan yang dirumuskan terhadap penelitian. Maksud dari pengodean diorganisasi agar pengelompokan dapat sesuai pertanyaan yang berhubungan sehingga dapat terumuskan dengan baik.

c.) Pattern coding

Pengelompokan untuk menghasilkan kesimpulan berupa konstruk atau tema yang kemudian data dapat dimasukkan pada satuan analisis yang esensial.

d.) Memoing

Kesatuan dalam mempresentasikan suatu konsep utuh merupakan suatu hal yang penting, tidak hanya data yang terhimpun dari suatu penelitian.

e.) Site analysis meeting

Dalam menyimpulkan untuk mengetahui kondisi lapangan perlu untuk melakukan meeting atau pertemuan. Dengan begitu, berbagai pertanyaan dapat terjawab kemudian dicatat sehingga terbentuklah kesimpulan dari analisis yang didapat.

f.) Intern site summary

Bermuatan wawasan yang sukses diterima di lapangan dengan mengecek keadaan yang bisa jadi bebas dari penelitian, kilas balik penemuan serta memastikan langkah- langkah penelitian berikutnya.⁹

3. Concluding Drawing/ Verification

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan informasi yang

⁹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Literasi Nusantara: Malang:2019), 82-83.

dikemukakan pada langkah awal, dibantu oleh bukti yang real serta tidak berubah-ubah di lapangan, hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang sah.¹⁰



¹⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Literasi Nusantara: Malang:2019), 83.